

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit kulit adalah salah satu jenis penyakit yang di sebabkan oleh jamur, bakteri dan virus. Penyakit kulit dapat menyerang seseorang apabila seseorang tersebut memiliki tingkat kekebalan tubuh yang kurang baik. Penyakit kulit itu di kelompokkan menurut jenis penyakit dan tingkat keganasannya karena ada jenis penyakit kulit yang tidak berbahaya dan ada juga jenis penyakit kulit yang sangat berbahaya hingga dapat menimbulkan kematian. Adapun penyakit kulit dapat di bedakan menurut tingkat pengobatannya ada 2 yaitu penyakit kulit yang dapat di sembuhkan dan penyakit kulit yang sulit untuk di sembuhkan.

Oleh karena itu, dalam mengetahui jenis penyakit kulit bagi penderita adalah sesuatu hal yang sangat penting karena akan memudahkan penderita dalam rangka untuk proses pengobatan dan penyembuhan.

Sementara, saat ini hal-hal yang bersifat komputerisasi sangat diperlukan untuk menyediakan informasi dengan cepat, tepat, dan akurat. Salah satunya adalah dengan perkembangan sistem pakar (*Expert System*) yang merupakan terobosan baru dalam dunia komputer.

Sistem Pakar adalah aplikasi komputer yang menyediakan layanan untuk melakukan konsultasi dan memperoleh solusi terhadap suatu masalah, sistem pakar bekerja menyerupai seorang pakar. (B. Sukahar, 2014)

Maka, berdasarkan latar belakang tersebut diatas, dikemaslah sebuah sistem pakar dengan judul “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kulit dengan Metode *Forward Chaining*”.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana membentuk suatu sistem berbasis web untuk mendiagnosa penyakit kulit berdasarkan pengetahuan dari pakar dalam hal ini adalah dokter spesialis kulit ?

### **C. Batasan Masalah**

- Perancangan sistem berupa sistem pakar.
- Sistem berbasis web.
- Sistem hanya fokus pada pendiagnosaan penyakit kulit.
- Pengetahuan sistem pakar didapat dari dokter spesialis kulit.



#### **D. Tujuan Perancangan**

Sebagai suatu alat bantu untuk melakukan diagnosa awal terhadap penyakit kulit yang diderita oleh penderita.

#### **E. Manfaat Perancangan**

Sistem ini diharapkan dapat melakukan diagnosa awal terhadap penderita penyakit kulit untuk dapat segera dirujuk ke dokter spesialis kulit.

#### **F. Metode Perancangan Sistem**

Teknik perancangan sistem yang digunakan adalah metode *waterfall*, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Analisa Kebutuhan Sistem
2. Tahapan Desain *Interface* Sistem
3. Tahapan Pemodelan atau Pengkodean
4. Tahapan Pengujian Sistem
5. Tahapan Penerapan Sistem

## **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

BAB 2 LANDASAN TEORI

BAB 3 METODE DAN PERANCANGAN SISTEM

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

BAB 5 PENUTUP

